

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang bisa diukur atau di observasi yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk media pembelajaran yang kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, serta diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel biasanya berupa intervensi atau tindakan keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu fungsi social budaya keluarga.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam ilmu perilaku, variabel

terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pencegahan pernikahan dini.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :



C. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Maka dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan yaitu :

1. H_a : ada hubungan fungsi sosial budaya keluarga terhadap kejadian pernikahan usia dini pada remaja pada masyarakat di Desa Tanggel Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

2. H_1 : tidak ada hubungan fungsi sosial budaya keluarga terhadap kejadian pernikahan usia dini pada remaja pada masyarakat di Desa Tanggel Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

D. Desain dan Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian *korelasi* (hubungan/asosiasi). Desain penelitian *korelasi* mengkaji hubungan antara variabel serta bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* melalui instrumen kuisioner yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (sekali waktu), artinya yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja serta pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2020).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja pada remaja di desa tanggel kecamatan randublatung remaja yang melakukan pernikahan dini sebanyak 126 responden ,

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo,2012),prinsip yang berlaku dalam penelitian digunakan sampel sebanyak mungkin .penggunaan sampel sebesar 10% -20% untuk subjek dengan jumplah dari 1.000 dipandang sudah cukup (Nursalam ,2020).teknik yang dipakai pada penelitian ini ,bila populasi kurang dari 100 sebaiknya di cuplik 50% dari populasi dari populasi dan bila populasi beberapa ratus sebaiknya di ambil 20% sampai 30% (Saryono ,2011)jumlah sampel =Jumlah populasi x 10
Peneliti memilih sampel 30% dari populasi.

Tabel 3.1 Penduduk yang ada didesa tanggel

Dusun	Penduduk
Dusun tanggel	$182 \times 10 / 100 = 18,2$
Dusun sonerejo	$161 \times 10 / 100 = 16,1$

Dusun ndelok	$162 \times 10 / 100 = 16,2$
Dusun ngampel	$135 \times 10 / 100 = 13,5$
Dusun ngimbang	$162 \times 10 / 100 = 16,2$
Dusun bogerejo	$153 \times 10 / 100 = 15,3$
Dusun temon	$140 \times 10 / 100 = 14$
Dusun kalipang	$171 \times 10 / 100 = 17,1$

Sampel 30 % $= 30 / 100 \times 126 = 37,8 = 38$

Jadi jumlah sampel yang dilakukan penelitian didesa tanggal inisejumlah 38 responden.

3. Metode pengambilan sampel

a. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2016). Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan itu seperti sifat serta ciri dari populasi (Sugiyono, 2019)

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) yang sudah melakukan pernikahan dini pada masyarakat di Desa Tanggel Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

2) bersedia menjadi responden

c. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

1) Responden yang tidak ditemui pada saat penelitian sedang dilakukan

2) Responden yang tidak bersedia untuk diteliti

3) Responden yang tidak mengisi kuisioner yang dibagikan

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanggel Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada bulan agustus 2024.

G. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan kareteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinsikan tersebut .karakteristik yang dapat diamati atau diukur ialah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat diamati artinya meyakinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nusrsalam, 2020)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Fungsi Sosial Budaya Keluarga	Sosial budaya adalah suatu polah hidup menyeluruh,bersifat kompleks,abstrak dan luas Sosial budaya memiliki pemahaman tersendiri tentang kompetensi seorang dewasa yang dibutuhkan untuk bisa menjalankan fungsinya yang memadai sesuai harapan masyarakt ,akan tetapi kompetensii tersebut dibedakan oleh budaya dan lingkungan yang berbeda ,misalnya ,ada budaya yang menganggap Pendidikan sebagai	Diukur dengan menggunakan lembar kuisioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor pengukuran YA : 1 TIDAK : 0	mendukung :,< 39 Tidak mendukung :>40	Nominal

	yang penting untuk sukses, sementara budata lain menganggap ketrampilan berburu ,berperan ,berdagang ,atau yang lainya sukses (Antonius ,2018)			
Dependen kejadian Pernikahan dini	Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pada saat kedua mempelai masih dibawah umur.batas usia seseorang dikatakan menikah dini berbeda beda ada yang mengatakan di usia 20 tahun ada juga yang mengatakan di bawah usia 17 tahun namun untuk menyamakan persepsi pada penelitian ini maka	Menggunakan observasi dari buku nikah Menikah sebelum usia 20 tahun = 20 Menikah sesudah usia 20 tahun = 18	Pernikahan dini < 20 tahun Tidak pernikahan dini > 20 tahun	Nominal

menikah usia dini
disini diartikan
sebagai pernikahan
yang dilakukan oleh
seseorang yang
menikah dibawah
20 tahun bagia
perempuan dan
dibawah 25 untuk
laki laki
(BKKBN,2018).

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pembuatan Kuisisioner

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner serta alat pengukur gula darah. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuisisioner disusun dalam beberapa bagian berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : Data Responden, Fungsi Keluarga dalam social budaya dan pencegahan tentang pernikahan dini.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Prinsip dari uji validitas adalah pengukuran serta pengamatan yang berarti prinsip kendala instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas disini pertama lebih menekankan pada alat pengukur atau pengamatan. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu:

- a. Relevan isi instrumen
- b. Relevan sasaran subjek dan cara pengukuran (Nursalam, 2020).

- 1) Uji Validitas ini akan dilakukan di Desa Blogo Rejo Kec. Randu Blatung Kabupaten Blora dengan responden sebanyak 20 orang. Uji

validitas ini menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dari *Person*.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi

n : Jumlah responden

x : Nilai setiap pertanyaan

y : Jumlah seluruh

Hasil perhitungan setiap pertanyaan dibandingkan dengan tabel nilai product moment. Untuk menilai pertanyaan kuisioner dan tes valid atau tidak ditentukan dari signifikansi pertanyaan. Kriteria yang digunakan untuk validasi adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya berada dibawah maka dinyatakan tidak valid uji validitas dikatakan valid jika nilai $p\text{ value} < 0,05$.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisar antara 0-1. Koefisien

reabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah index kasus yang dicari.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_t^2$: Total variasi butir σ_t^2 : Total varians

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,021 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1.00, berarti sangat reliable

3. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meminta surat persetujuan dari pembimbing 1 dan 2 untuk meminta tanda tangan untuk izin melakukan penelitian kepada kaprodi Universitas An Nuur Purwodadi.
- b. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti membawa ke Desa Tenggel

- c. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian ke Desa Tenggel Kecamatan Randublatung, peneliti akan menentukan kapan penelitian akan dilaksanakan.
- d. Setelah menentukan responden, peneliti akan menjelaskan tujuan serta prosedur kepada responden.
- e. Mempersiapkan pertanyaan kepada responden.
- f. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian
- g. Mengumpulkan data menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.
- h. Mengelola data dengan menggunakan statistik.

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ,pada penelitian ini peneliti sendiri berperan sebagai instrument kunci ,namun, peneliti juga membutuhkan instrument pendukung untuk kelengkapan pengumpulan data data atau informasi terkait .instrumen sebagai pendukung atau pelengkap terdiri dari :

- a. Pedoman wawancara
- b. Alat elektronik ,seperti kamera dan perekam suara
- c. buku catatan dan alat tulis.

H. Rencana Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), 60 ndepen data dilakukan melalui pengelolaan data yang melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Editing

Editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti setiap daftar lembar observasi yang sudah terkumpul apakah sudah terisi lengkap untuk proses selanjutnya

b. Coding

Coding yaitu suatu kegiatan pemberian kode numerik angka terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan, ketentuan koding dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Variabel Pernikahan Dini

1 = pernikahan dinin

2 = Tidak Baik

2) Variabel Fungsi Sosial Budaya Keluarga

1 = Baik

2 = Tidak Baik

c. Tabulating

Pengelompokan data dalam satu table dan kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan variabel variabel yang diteliti

d. Data entry

Tindakan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel dalam data Komputer ,lalu melakukan sirkulasi perulangan.

e. Cleaning

Kegiatan pengecekan data yang telah dikumpulkan Kembali terhadap kesalahan kode kemudian diperbaiki

2. Analisis Data

a. Analisa Univariate

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya (notoatmodjo,2018) Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data demografi, variabel independent dukungan keluarga.

b. Analisa Bevariate

Analisi bivariat adalah Analisa yang dilakukan terhadap hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independent dalam bentuk tabulasi silang menggunakan program statistic (supariasa 2016) analisis data dilakukan menggunakan uji chi square yaitu dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan melihat besarnya p – value kurang dari 0,05 berarti hubungan tersebut bermakna secara statistik serta menggunakan uji alternative lain yaitu fisher exact test dan kolmogorov – smirnov test (surpraisa ,2016) Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing masing variabel bebas dengan variabel terikat dimana rumus dari Chi Square yaitu sel dari jumlah sel jika syarat uji chi square tidak terpenuhi menggunakan uji alternative:

- 1) independent uji square untuk label 2x2 adalah uji fisher
- 2) alternatif uji chi square untuk table 2x2 adalah dengan menggunakan uji kolmagrov-smirnov

Adapun nilai expected yaitu :

$$\frac{\text{Total Baris} \times \text{Total kolom}}{\text{Total sampel}}$$

Dasar dari pengambilan hipotesis yang berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu membandingkan nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara independent (H_0 ditolak), begitu juga tidak ada hubungan bermakna H_0 gagal ditolak jika $p \geq \alpha$ (0,05).

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis peneliti ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis peneliti diterima.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ialah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) serta masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil peneliti tersebut (Notoatmodjo, 2018).

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada sampel yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika sampel bersedia menjadi responden, maka sampel harus tanda tangan dilembar, persetujuan, jika Responden tidak mau dijadikan sampel penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden penelitian pada peneliti tidak mencantumkan nama

responden penelitian pada lembar kuesioner ,akan tetapi cukup dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi sampel penelitian dijamin oleh peneliti,hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan ialah kondisi yang bersifat adil terhadap suatu sifat, perbuatan maupun perlakuan terhadap sesuatu hal. Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskriminasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data serta tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5. Bermanfaat (*Beneficienci*)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan